

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengendalian internal yang diterapkan PT Statika Mitrasarana unit *readymix*, penulis dapat menarik kesimpulan yang juga menjadi jawaban dari masalah yang diteliti oleh penulis. Berikut ini beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis :

1. Sistem informasi akuntansi pada PT Statika Mitrasarana unit *readymix* belum memadai. Hal tersebut dinilai berdasarkan komponen yang terdapat pada sistem informasi akuntansi yaitu *people, procedures, data, software, information technology*, dan *internal control*. Untuk komponen pertama, masih terdapat kesalahan pada orang-orang yang melakukan sistem informasi seperti salah melakukan pencatatan. Untuk komponen *procedures*, masih terdapat beberapa prosedur yang belum baik seperti prosedur pemberian kredit. Untuk komponen *data*, kelengkapan data masih dipertanyakan karena beberapa data masih belum terdokumentasi dengan baik. Untuk komponen *software* dan *information technology* masih belum diterapkan pada perusahaan.
2. Pengendalian internal pada siklus penjualan dan produksi PT Statika Mitrasarana unit *readymix* belum terlalu memadai. Pada siklus penjualan, penulis memperoleh tiga masalah yang utama dalam aktivitas *sales order entry, billing*, dan *cash collection*.
 - a. Pada aktivitas *sales order entry*, perusahaan tidak menggunakan dokumen *sales order* untuk melakukan pencatatan pesanan pelanggan yang menyebabkan perusahaan susah melakukan penelusuran pihak yang melakukan kesalahan apakah dari *marketing* atau dari pihak produksi karena transaksi tidak terdokumentasi dengan baik.
 - b. Perusahaan tidak menerapkan sistem *credit limit* dalam pemberian kredit kepada pelanggan. Perusahaan dalam pemberian kredit menggunakan subjektifitas dari pimpinan.

- c. Masalah pada aktivitas *billing*, perusahaan membuat dokumen *invoice* hanya berdasarkan dokumen surat jalan dan informasi dari pesanan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan berisiko salah melakukan penagihan baik dalam hal jumlah tagihan maupun pelanggan yang akan ditagih.
- d. Pada aktivitas *cash collection*, terdapat masalah pada pembayaran yang dilakukan secara kredit yaitu admin penagihan melakukan dua pekerjaan yang seharusnya tidak boleh digabung yaitu melakukan penagihan dan menerima pembayaran dari pelanggan terlebih dahulu sebelum diserahkan ke kasir.

Pada siklus produksi, penulis memperoleh dua masalah yang utama dalam aktivitas *Product design* dan *Planning and Scheduling*.

- a. Masalah pada *Product design* adalah tidak terdapatnya dokumen pendukung pada proses produksi yaitu dokumen *operation list*. Pekerja hanya mengandalkan petunjuk lisan dan berdasarkan kebiasaan yang sudah berlangsung.
 - b. Pada aktivitas *Planning and Scheduling*, perusahaan tidak memiliki dokumen tertulis seperti *production order*. Perusahaan memberikan perintah kerja hanya menggunakan *whatsapp* yang dikirim ke bagian produksi.
3. Berdasarkan analisis penulis, pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas penjualan dan produksi perusahaan dalam bentuk :
- a. Dokumentasi yang lebih memadai pada siklus penjualan dan produksi berupa penambahan beberapa dokumen. Pada siklus penjualan terdapat penambahan dokumen *sales order*. Dokumen *sales order* akan membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan. Selain itu dokumen *sales order* akan menjadi alat kontrol bagi perusahaan karena pelanggan memperoleh dokumen *sales order* sehingga pelanggan bisa melihat apakah pesanan sudah dicatat sesuai dengan yang diminta sehingga proses produksi dan penjualan akan efektif. Pada siklus produksi terdapat penambahan dokumen *operation list* dan *production order*. Dokumen *operation list* akan menjadi pedoman bagi pegawai untuk melakukan proses produksi dengan benar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga proses produksi dapat

berjalan lebih efektif. Penambahan dokumen production order akan membantu perusahaan mencari tau sumber masalah dan cara mengatasinya sehingga akan meningkatkan efektivitas dalam produksi perusahaan.

- b. Penambahan prosedur *credit limit* yang diharapkan akan membantu perusahaan mengurangi kemungkinan piutang tak tertagih. Terdapat perubahan prosedur penagihan, dimana admin penagihan yang sebelumnya merangkap tugas sebagai penagihan (*custody*) dan membuat *invoice* (*recording*) diganti menjadi hanya melakukan fungsi penagihan saja. Pembuatan *invoice* akan dilakukan oleh bagian *marketing*. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh admin penagihan berupa pemalsuan dokumen *invoice*.
- c. Penerapan fungsi otorisasi pada dokumen surat jalan diharapkan akan membantu perusahaan mencegah terjadinya kecurangan berupa kolusi yang dilakukan oleh *operator batching plan* dengan supir.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dan dibahas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan pada PT Statika Mitra sarana unit *readymix*.

1. Penambahan dokumen yang digunakan pada siklus penjualan dan produksi. Penulis menyarankan PT Statika Mitrasarana unit *readymix* menggunakan dokumen tambahan untuk menunjang dalam aktivitas penjualan dan produksi. Untuk aktivitas penjualan, penulis menyarankan untuk menambahkan dokumen *sales order* yang berfungsi untuk pencatatan pesanan pelanggan. Untuk aktivitas produksi, penulis juga menyarankan dokumen tambahan yaitu *operating list* dan *production order*.
2. Perancangan kembali terkait prosedur penagihan dan deskripsi kerja
 - a. Penerapan pemisahan fungsi / *segregation of duties* pada fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan aset pada admin penagihan. Bagian admin penagihan tidak boleh membuat *invoice* dan menerima pembayaran dari pelanggan. Pembuatan *invoice* dilakukan oleh bagian *marketing*.
 - b. Penerapan fungsi otorisasi pada dokumen surat jalan dilakukan oleh kepala produksi.
3. Penerapan siklus penjualan dan produksi sesuai dengan rekomendasi penulis yang diuraikan dalam bentuk *flowchart*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Jakarta: Celebes Media Perkasa.
- Arens, A. A., Elder, R., & Beasley, M. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. England: Pearson Education Limited.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems* (Vol. Tenth Edition). United States: Pearson Education.
- Considine, B., Parkers, A., Olesen, K., Blount, Y., & Speer, D. (2010). *Accounting Information Systems*. United States: Wiley.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. United States: South-Western.
- Horngren, C. T., Datar, S., & Rajan, M. (2015). *Cost accounting A Managerial Emphasis*. England: Pearson Education Limited.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. (2014). *Management Information Systems*. England: Pearson.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (Second Edition ed.). WILEY CORPORATE F&A.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. (2011). *Management Information Systems*. United States: McGraww-Hill Companies.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (Vol. 13th edition). United States: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Reseach Methods for Business*. United Kingdom.
- Sucahyowati, H. (2017). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Jakarta: Wilis.
- Vassen, E., Meuwissen, R., & Schelleman, C. (2009). *Accounting Information Systems and Internal Control*. United Kingdom: Wiley.